



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ALVIN DWI SAPUTRA

NIM : 125070002

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALVIN DWI SAPUTRA
NO. MAHASISWA : 125070002
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA *FRAUD* (STUDI EMPIRIS PADA
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA)

Jakarta, 26 April 2011

Pembimbing,

F.X. Kurniawan Tjakrawala. SE., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) ALVIN DWI SAPUTRA
- (B) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA)
- (C) vii+73 hlm, tabel 26. gambar 5, lampiran 18.
- (D) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud*
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraud* di suatu lingkungan atau organisasi. Penelitian kepustakaan dan lapangan telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraud*. Penelitian ini merupakan *statistical study* dengan menerapkan *Structural Equation Modelling* (SEM) dan menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan industri perbankan di Indonesia pada tahun 2010. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan *response rate* dari penyebaran kuesioner sebesar 80%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi organisasi, kolusi dan tekanan memiliki pengaruh terhadap terjadinya *fraud*, sedangkan variabel rasionalisasi, kesempatan dan penghindaran hukum tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *fraud*,
- (F) Daftar Acuan 39 (1950-2011)
- (G) F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka

pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, suka dan duka. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenaan dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, motivasi dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak, CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Papa Anton, mama Suhartini dan saudara-saudaraku yang tercinta Dimas, Monica, Ari, Diana, Denny yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan skripsi: Oey Maggie, Antoni, Bulan, Yulianti, Alodia, Marvin dan Dicky yang telah menyemangati dan berbagi suka duka selama skripsi

7. Teman kuliah angkatan 2007 : Achi, Aldi, Bowo, Bule, Dedi, Edi, Lingga, Lucky, Naro, Pika, Yanto, anak-anak FUT UNTAR dan penghuni kos Alpukat VII no 27 yang telah memberikan dukungan materil dan imateril kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, April 2011

Penulis

Alvin Dwi Saputra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah.....	3

C. Ruang Lingkup	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pemeriksaan (<i>Audit</i>)	7
2. <i>Fraud</i>	7
3. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	8
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Fraud</i>	9
5. Kolusi.....	15
6. Hasil Penelitian Yang Relevan	16
B. Kerangka Pemikiran.....	25
C. Hipotesis.....	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	28
B. Metode Penarikan Sampel	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis.....	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	35
B. Analisis dan Pembahasan	53
1. Uji Kecocokan Model	53
2. Analisis Hipotesis	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Tabulasi <i>Response Rate</i> Kuesioner	39
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Reponden.....	40
Tabel 4.3	Rentang Umur Responden	40

Tabel 4.4	Lama Bekerja Responden	41
Tabel 4.5	Jenjang Pendidikan Responden.....	41
Tabel 4.6	Penghasilan Perbulan Responden	42
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data.....	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Realibilitas Struktural Model.....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Kesempatan	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Rasionalisasi.....	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Kolusi	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Terjadinya Fraud	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Orientasi Organisasi	52
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Penghindaran Hukum.....	53
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Tekanan	53
Tabel 4.17	Hasil Uji Kecocokan Konstruk (<i>Goodnes of Fit</i>).....	54
Tabel 4.18	Hasil Uji Kecocokan Model (<i>Goodnes of Fit</i>)	57
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Tertimbang	62
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Hipotesis 1 dengan AMOS 18	62
Tabel 4.21	Hasil Pengujian Hipotesis 2 dengan AMOS 18	63
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Hipotesis 3 dengan AMOS 18	64
Tabel 4.23	Hasil Pengujian Hipotesis 4 dengan AMOS 18	65
Tabel 4.24	Hasil Pengujian Hipotesis 5 dengan AMOS 18	66
Tabel 4.25	Hasil Pengujian Hipotesis 6 dengan AMOS 18	67
Tabel 4.26	Komparasi Hasil dengan Penelitian Terdahulu.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar <i>The Fraud Triangle</i>	10
Gambar 2.2	Gambar <i>Fraud Risk Model</i>	17
Gambar 2.3	Gambar Model Penelitian yang Diuji	26
Gambar 3.1	Gambar Model Penelitian yang Diuji	37
Gambar 4.1	Gambar Model Penelitian dengan AMOS 18	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dewasa ini, perekonomian global sedang berusaha untuk mencapai kestabilan setelah mengalami keterpurukan yang dipicu oleh jatuhnya perekonomian Amerika. Dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi, menjaga dan mendayagunakan sumber

daya yang dimiliki merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap entitas usaha dan bisnis. Namun usaha-usaha tersebut seringkali terhambat karena timbulnya kecurangan-kecurangan, pencurian, dan semacamnya yang lebih dikenal dengan istilah *fraud* yang dilakukan oleh para karyawan maupun manajemen yang memang juga merasakan dampak dari krisis ekonomi yang telah terjadi (ACFE, 2009).

Beberapa kasus *fraud* dewasa ini yang melibatkan perusahaan seperti Lehman Brothers, Enron, Worldcom, Kmart, Tyco, Merrill Lynch, Qwest, Xerox, ASEA Brown Boveri, Swiss Air, Global Crossing, Adelphia, Merck, HIH dan kasus-kasus pembobolan Bank di Indonesia seperti Bank Bali dan Bank Century, menunjukkan bahwa badan penyusun regulasi audit perlu secara konstan mengembangkan praktik-praktik audit sebagai tindak lanjut atas maraknya kasus *fraud*. Hal ini juga dikemukakan oleh beberapa aktivis di bidang *fraud* seperti *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)* dan penyusun standard *audit* seperti *International Federation of Accountants (IFAC)* dan *Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB)*.

Fraud telah menjadi salah satu isu internasional di bidang akuntansi dan bisnis. Dalam rangka memperoleh perspektif audit yang global untuk mengatasi *fraud*, IFAC mengundang seluruh institusi dan peneliti di seluruh dunia untuk memberikan saran dan masukan yang membangun atas standar *audit* yang mereka susun, *International Standard on Auditing (ISA)*, sehingga dapat memperkuat dan memperluas wawasan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dan standar audit terkait. SAS 99 dan SPAP seksi 319 (IAPI, 2001) mengemukakan bahwa faktor utama terjadinya *fraud* disebabkan oleh tiga kondisi yang meliputi *incentive/pressure*, *opportunities*, dan *rationalisation* yang dikembangkan oleh Cressey (1950).

Dalam penelitiannya, Sitorus dan Scott (2008), dengan menerapkan *multiple-group structural model analysis* menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *opportunity*, *rationalisation for fraud*, *management characteristic*, dan *justice avoidance* terhadap terjadinya *fraud*. Hal senada dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *opportunity* dan *rationalisation* (Cressey, 1950) merupakan faktor utama terjadinya *fraud*. Duggar dan Duggar (2004) juga berpendapat bahwa *management characteristic* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *fraud*. Lebih lanjut lagi, Sitorus dan Scott (2008) menemukan bahwa faktor *collusion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *fraud*, padahal belum pernah terdapat penelitian yang melibatkan faktor *collusion* sebagai salah satu faktor terjadinya *fraud*.

Penelitian ini merupakan suatu adaptasi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sitorus dan Scott (2008) dengan menambahkan faktor Tekanan dimana faktor tersebut merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi terjadinya *fraud* (Cressey, 1950). Penelitian ini juga memilih karyawan perbankan sebagai responden mengingat semakin maraknya kasus *fraud* di bidang perbankan di Indonesia belakangan ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dengan judul :

“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA) ”.

B. Identifikasi Masalah

Fraud telah menjadi salah satu isu internasional di bidang akuntansi dan bisnis. Banyaknya kasus *fraud* yang terjadi menyebabkan pentingnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat memicu terjadinya *fraud*.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud*, maka penting untuk mempertimbangkan dan meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, diantaranya orientasi organisasi, kesempatan, kolusi, penghindaran hukum, rasionalisasi dan tekanan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kolusi, orientasi organisasi dan penghindaran hukum terhadap terjadinya *fraud*. Subjek penelitian ini dibatasi pada karyawan dari semua jajaran yang bekerja di industri perbankan di Indonesia pada tahun 2010, termasuk di dalamnya bank devisa nasional, dan bank swasta asing tanpa memasukkan bank perkreditan rakyat di dalamnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh orientasi organisasi terhadap terjadinya *fraud*;
2. Bagaimana pengaruh kesempatan terhadap terjadinya *fraud*;
3. Bagaimana pengaruh kolusi terhadap terjadinya *fraud*;
4. Bagaimana pengaruh penghindaran hukum terhadap terjadinya *fraud*;

terjadinya *fraud*; 5. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya *fraud*; 6. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap terjadinya *fraud*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : a. Hubungan antara orientasi organisasi dan terjadinya *fraud*; b. Hubungan antara kesempatan dan terjadinya *fraud*; c. Hubungan antara Kolusi dan terjadinya *fraud*; d. Hubungan antara penghindaran hukum memiliki dan terjadinya *fraud*; e. Hubungan antara rasionalisasi dan terjadinya *fraud*; f. Hubungan antara tekanan dan terjadinya *fraud*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini dimaksudkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi manajemen.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para praktisi *audit* dan badan terkait dalam mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* termasuk indikator-indikatornya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai pokok-pokok materi dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berhubungan satu sama lain. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar dari apa yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan teoritis yang mendukung penelitian, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Bab ini juga memuat kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis, dan pembahasan penelitian yang relevan, serta pendefinisian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini . Pada akhirnya bab ini akan ditutup dengan perumusan beberapa hipotesis (anggapan awal) yang akan digunakan pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum objek penelitian dan analisis statistik deskriptif yang menguraikan karakteristik sampel yang digunakan secara lebih rinci. Bab ini juga menguraikan tentang pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai keseluruhan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat membantu berbagai pihak berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Albrecht, W. S. (2002). *Fraud Examination*. Mason, Ohio : Thomson-SouthWestern.

_____, W. S. et al. (1995). *Fraud : Bringing Light to the Dark Side of Business*. New York : McGraw-Hill Publishing

_____, W. S., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. (2006). *Fraud Examination 2nd edition*. Ohio : Thomson South-Western.

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2002). *Consideration of fraud in a financial statement audit*. Statement on Auditing Standards No. 99. New York: AICPA.
- Arens, A. A, Elder, R, J. A and Beasley, M. S. (2010). *Auditing and Assurance Service : An Intergrated Approach*. 13th Edition. Prentice Hall.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2009). *Occupational Fraud: A Study of the Impact of an Economic Recession*. USA
- Bardhan, P. (1997). *Corruption and Development: A Review of Issues*. *Journal of Economic Literature* Vol. XXXV. Hal. 1320 – 1346
- Boeree, George. (1997). *Personality Theories*. Psychology Departement-Shippensburg University.
- Cherepanov, V., Feddersen dan Sandroni. (2010). *Rationalization*. Social Science Research Network
- Cordeiro, W. P. (1997). *Suggested Management Responses to Ethical Issues Raised by Technological Change*. *Journal of Business Ethics* 16. Hal.:1393–1400
- _____, W. P. (2003). *The Only Solution to the Decline in Business Ethics: Ethical Managers*. *Teaching Business Ethics*, Volume 7, Number . Hal. 265 – 277
- Cressey, D. R. (1950). *The Criminal Violation of Financial Trust*. *American Sociological Review*, Vol. 15, No. 6 Hal. 738-743
- Crowfoot, P. (2004). *Fraud in the Workplace*. NSW Business Chamber
- DiNapoli, Thomas P. (2007). *Red Flags for Fraud*. State of New York Comptroller : *Division of Local Government and School Accountability*
- Duffield, G. dan P. Grabosky. (2001). *The Psychology of Fraud*. *Australian Institute of Criminology*. Hal 2 – 6
- Duggar, E. dan M. Duggar. (2004). *Corruption, Culture, and Organizational Form*. Social Science Research Network
- Dye, K. M. (2007). *Corruption and Fraud Detection by Supreme Audit Institutions*. *The World Bank, Washington D.C*. Hal 303 – 320
- European Investment Bank (EIB). (2008). *European Investment Banking - Anti Fraud Policy*. Luxembourg : EIB Publication

- Forsyth, N. dan E. Castro (2007). *Other People's Money: The Rise and Fall of Britain's Most Audacious Fraudster*. London : Sidgwick & Jackson
- Ghozali, Imam. (2004). *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, D. I. (2006). *Constructing A Bid Protest Process : Choices Every Procurement Challenge System Must Make*. *Public Contract Law Journal*, No.3
- Grabosky, P.N. dan. R. Smith. G. (1996). *Fraud: An Overview of Current & Emerging Risks*. Australian Institute of Criminology
- Graycar, A. (2000). *Fraud Prevention in Australia*. Australian Institute of Criminology
- _____. (2001). *The Psychology of Fraud*. Australian Institute of Criminology
- Hillison *et al.* (1999). *The Internal Auditor as Fraud-Buster*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 14 (7). Hal 351 – 362
- IAPI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta
- IDX. (2010). *IDX Fact Book 2010*. diakses dari www.idx.co.id/factbook/2010 pada tanggal 3 November 2010 pukul 20.00 WIB
- Judge, W. Q. dan D. Elenkov. (2005). *Organizational capacity for change and environmental performance: an empirical assessment of Bulgarian firms*. *Journal of Business Research* 58. Hal. 893 – 901
- Lanham, D. (1997). *Cross Border Criminal Law*. Sidney : John Libbey and Co.
- Matsumura, E. A., R. R. Tucker. (1992). *Fraud Detection : A Theoretical Foundation*. *The Accounting Review* Vol. 67, No. 4. Hal. 753 – 782
- PricewaterhouseCoopers (PwC). (2010). *Pricewaterhouse's fifth Economic Crime Survey : Fraud – The Enemy Within*. India : PricewaterhouseCoopers Publication
- Santoso, Singgih. (2011). *Structural Equation Modelling : Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sitorus, T. W. dan D. R. Scott. (2008). *The Roles of Collusion, Organisational Orientation, Justice Avoidance, and Rationalisation on Commission of Fraud : A Model based*. *A Review of Business Research* 8 (1). Hal : 132-147
- _____, Scott, D. R., Morton, A. M. (2009). *Group Perceptual Fraud Symptoms Differences : A Multi-Group Model Analysis*. *The Audit Forum International Forum on Government Auditing and Public Policy* Vol. XII, No. 2. Hal. 21 – 40

- _____ dan D. R. Scott . (2010). *Fraud Risk Factors and Auditing Standards: A Call for The Replication of Empirical Research in An Islamic Environment*. *The Arab Journal of Accounting* 13 (1). Hal. 116 - 140
- Skousen, C. J., C. J. Wright (2006). *Contemporaneous Risk Factors and The Prediction of Financial Statement Fraud*. Social Science Research Network
- Rafter, Nicole. (2005). *Cesare Lomborso and The Origin of Criminology : Rethinking Criminological Tradition*. Northeastern University
- Tillman, R. dan M. Indergaard. (2007). *Control Overrides in Financial Statement Fraud*. Australia : Institute for Fraud Prevention
- Uzun, H., S. H. Szewczyk. (2003). *An Empirical Investigation of the Relationship Between Corporate Fraud and Effectiveness of Internal and External Monitoring*. New York : Department of Finance Long Island University